

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengkajian keperawatan pada Tn. PA dilaksanakan tanggal 20 April 2026 pk1 08.00 Wita dengan hasil pasien mengeluh nyeri pada kaki kanan, dengan skala 5 (0-10), pasien tampak meringis, gelisah, bersikap protektif/waspada, pasien mengatakan kesulitan tidur, nafsu makan menurun, tekanan darah 110/70 mmHg, Nadi 20x/menit.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah Nyeri Akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur pembedahan) ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada kaki kanan, dengan skala 5 (0-10), pasien tampak meringis, gelisah, bersikap protektif/waspada, pasien mengatakan kesulitan tidur, nafsu makan menurun, tekanan darah 110/70 mmHg, Nadi 20x/menit.
3. Perencanaan keperawatan yang diberikan berupa intervensi utama manajemen nyeri (I.08238) sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta pemberian terapi nonfarmakologis (kompres dingin dan aromaterapi *bitter orange*) dengan luaran Tingkat Nyeri menurun (L.08066) sesuai Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).
4. Implementasi keperawatan yang diberikan untuk mengatasi masalah nyeri akut berupa intervensi utama manajemen nyeri (I.08238) serta intervensi inovasi terapi kompres dingin dan aromaterapi *bitter orange*.
5. Evaluasi keperawatan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil bahwa nyeri akut pasien menurun dengan tercapainya semua

kriteria hasil yang ditetapkan, Assesment berupa nyeri akut teratasi serta planning pertahankan kondisi pasien, lanjutkan intervensi yang diberikan dan persiapan pasien pulang.

6. Intervensi inovasi pemberian kompres dingin dan aromaterapi *bitter orange* terbukti efektif dapat menurunkan intensitas nyeri akut pada pasien post operatif ORIF dibuktikan dengan penurunan tingkat nyeri dari skala nyeri 5 (0-10) menjadi 2 (0-10).

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post ORIF di RS Dharma Yadnya , penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan terapi kompres dingin dan aromaterapi *bitter orange* sebagai bagian dari intervensi yang diberikan mengingat efektivitasnya dalam menurunkan nyeri pada pasien post operatif ORIF.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan wawasan mahasiswa tentang terapi nonfarmakologis yang berdasarkan evidence based practice.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih banyak serta dengan variable

yang lebih bervariasi serta kombinasi terapi lainnya sehingga dapat meningkatkan wawasan tentang penatalaksanaan nyeri akut yang lebih efektif.